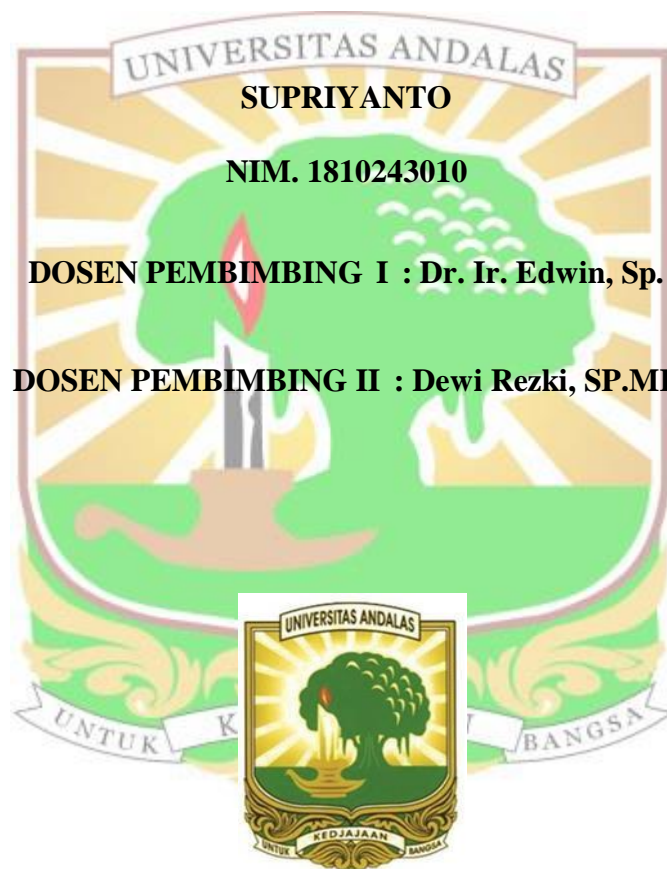


**PENGARUH PENGGUNAAN KOMPOSTER ANAEROB
DAN AEROB TERHADAP KUALITAS KOMPOS
KULIT KOPI ROBUSTA (*Coffea canephora*)**

SKRIPSI

Oleh



SUPRIYANTO

NIM. 1810243010

DOSEN PEMBIMBING I : Dr. Ir. Edwin, Sp.

DOSEN PEMBIMBING II : Dewi Rezki, SP.MP

**FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS
ANDALAS DHARMASRAYA
2023**

PENGARUH PENGGUNAAN KOMPOSTER AN-AEROBDAN AEROB TERHADAP KUALITAS KOMPOS KULIT KOPI ROBUSTA (*Coffea canephora*)

Abstrak

Proses pengolahan biji kopi, akan menghasilkan limbah kulit kopi yang banyak. Selama ini limbah kulit buah kopi banyak menimbulkan masalah dalam penanganannya hingga berdampak negatif terhadap lingkungan sehingga diperlukan solusi untuk penanganannya. Kulit kopi memiliki kadar bahan organik dan unsur hara yang dapat memperbaiki struktur tanah dan dapat menyumbang unsur hara kedalam tanah. Dalam penelitian ini limbah kulit kopi memiliki potensi untuk dijadikan kompos dengan metode anaerob dan aerob. Kedua proses ini memiliki perbedaan pada ada atau tidak adanya suplai udara (oksigen) dalam proses tersebut. Sekerripsi ini bertujuan untuk mengkaji laju proses pengomposan dengan metode anaerob dan aerob untuk mengetahui kualitas kompos yang dihasilkan dari metode komposter anaerob dan aerob. Perlakuan yang diuji adalah 2 (dua) jenis komposter yaitu komposter anaerob dengan komposter aerob diuji dengan masing-masing 10 ulangan untuk komposter anaerob dan 5 ulangan komposter aerob. Percobaan ini terdiri beberapa tahapan yaitu tahap persiapan komposter, persiapan bahan baku kompos, pembuatan kompos, pengamatan kompos dan analisis kualitas kompos di laboratorium. Hasil ini adanya perbedaan laju pengomposan yang terjadi antara sampel yang menggunakan komposter anaerob dan sampel yang menggunakan komposter aerob, dimana sampel yang menggunakan komposter anaerob mengalami proses pengomposan yang lebih cepat dibanding secara aerob, kompos kulit kopi yang baik atau mendekati variabel kandungan kompos yang mendekati standar Kementan no.261/KPTS/M/4/2019. adalah kompos anaerob. Dengan demikian pembuatan kompos kulit kopi yang bisa direkomendasikan adalah menggunakan komposter anaerob.

Kata kunci : pupuk, organik, limbah, kulit kopi

EFFECT OF USING AN-AEROBIC COMPOSTER AND AEROBIC COMPOSTERS ON COMPOST QUALITY ROBUSTA COFFEE SKIN (*Coffea canephora*)

Abstract

The process of processing coffee beans will produce a lot of coffee skin waste. So far, coffee husk waste has caused many problems in handling and has had a negative impact on the environment, so a solution is needed to handle it. Coffee skins contain levels of organic matter and nutrients that can improve soil structure and can contribute nutrients to the soil. In this research, coffee skin waste has the potential to be used as compost using anaerobic and aerobic methods. These two processes differ in the presence or absence of air (oxygen) supply in the process. This research aims to examine the rate of the composting process using anaerobic and aerobic methods to determine the quality of compost produced from anaerobic and aerobic composter methods. The treatments tested were 2 (two) types of composters, namely anaerobic composters and aerobic composters tested with 10 replications each for anaerobic composters and 5 replications for aerobic composters. This experiment consisted of several stages, namely the composter preparation stage, preparation of compost raw materials, compost making, compost observation and compost quality analysis in the laboratory. This result shows that there is a difference in the rate of composting that occurs between samples that use an anaerobic composter and samples that use an aerobic composter, where samples that use an anaerobic composter experience a faster composting process than aerobic ones, good coffee husk compost or near standard compost content variables. Ministry of Agriculture no.261/KPTS/M/4/2019. is anaerobic compost. Thus, what can be recommended for making coffee skin compost is using an anaerobic composter.

Key words: fertilizer, organic, waste, coffee skin